



PELATIHAN INTERNET CERDAS, PRODUKTIF DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BAGI IBU RUMAH TANGGA

SMART, PRODUCTIVE, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INTERNET TRAINING FOR HOUSEWIVES

Abdul Rohmad Basar*, Muhammad Ropianto, Novi Hendri Adi, Afrina, Indah Kusuma Dewi,
Andi Hepy Susanti

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Ibnu Sina, Indonesia

¹basar@uis.ac.id,²

Abstrak. Masih banyak ibu rumah tangga yang kurang memiliki literasi digital yang memadai, penggunaan teknologi dan penggunaan internet yang masih minim. Ibu rumah tangga sering kali tidak mengetahui cara menyaring informasi yang baik dan benar, sehingga mereka mudah terjebak dalam hoaks atau konten yang kurang produktif. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan produktivitas ibu rumah tangga melalui pelatihan Internet Cerdas dan dukungan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Keterampilan digital yang memadai memungkinkan ibu rumah tangga untuk menggunakan internet secara aman, tepat, serta produktif, baik untuk kepentingan pribadi maupun keluarga. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pelatihan tatap muka dan online, di mana peserta mendapatkan pengetahuan dasar tentang penggunaan internet yang bijak, serta praktik langsung terkait aplikasi digital dan CSR yang mendukung kegiatan sehari-hari. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 90,58%, dalam pemahaman ibu rumah tangga terkait literasi penggunaan internet untuk keperluan produktif. Peserta mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini berhasil menciptakan dampak positif terhadap ekonomi keluarga dan kesejahteraan masyarakat. Melalui program ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan ekonomi, seperti pemasaran produk secara online.

Kata Kunci: Internet Cerdas, Produktif, Corporate Social Responsibility

Abstract. There are still many housewives who lack adequate digital literacy, and the use of technology and the use of the internet are still minimal. Housewives often do not know how to filter good and correct information, so they are easily trapped in hoaxes or less productive content. This community service program aims to increase the digital literacy and productivity of housewives through Smart Internet training and Corporate Social Responsibility (CSR) support. Adequate digital skills allow housewives to use the internet safely, appropriately, and productively, both for personal and family interests. The methods used in this program are face-to-face and online training, where participants gain basic knowledge about the wise use of the internet, as well as hands-on practices related to digital applications and CSR that support daily activities. The results of this program showed a significant increase of 90.58%, in the understanding of housewives related to literacy in the use of the Internet for productive purposes. Participants are able to apply the skills gained in daily life. Thus, this program has succeeded in creating a positive impact on the family economy and community welfare. Through this program, it is hoped that housewives can utilize digital technology for economic activities, such as online product marketing

Keywords: Smart Internet, Productive, Corporate Social Responsibility



PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin maju ini, teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet, telah mengubah cara kita berinteraksi, belajar, dan bekerja. Internet bukan hanya sekadar alat untuk mencari informasi, tetapi juga menjadi medium yang menghubungkan individu dari berbagai latar belakang (Adi et al., 2024). Di antara mereka adalah ibu-ibu rumah tangga, yang memainkan peran vital dalam keluarga dan masyarakat. Dengan adanya internet, mereka kini memiliki akses yang lebih besar untuk memperoleh informasi, pendidikan, dan peluang bisnis yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. Ibu-ibu rumah tangga sering kali menjadi garda terdepan dalam mendidik anak-anak mereka, mengelola rumah tangga, dan menjalankan berbagai kegiatan sosial. Internet memungkinkan ibu-ibu untuk mengakses berbagai informasi yang berguna, mulai dari kesehatan keluarga, pendidikan anak, hingga tips dan trik mengelola rumah tangga (Press, 2021). Banyak platform online yang menawarkan kursus dan pelatihan yang dapat membantu ibu-ibu meningkatkan keterampilan mereka, baik di bidang memasak, kerajinan, maupun manajemen keuangan. Dengan berkembangnya platform *e-commerce*, ibu-ibu rumah tangga kini dapat menjalankan usaha dari rumah, sehingga meningkatkan pendapatan keluarga dan mendorong kemandirian finansial. Studi yang mengamati disparitas ini menyoroti pentingnya pendidikan teknologi sebagai langkah untuk menjembatani kesenjangan. Sebagai contoh, literasi digital yang rendah seringkali berujung pada ketidakmampuan individu untuk mengakses peluang ekonomi dan pendidikan yang disediakan melalui teknologi, yang pada akhirnya memperburuk kesenjangan sosial (Nugraheni & Rahmattullah, 2021). Selain itu, banyak penelitian juga menekankan peran penting pemerintah dan lembaga pendidikan dalam menyediakan sarana dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan digital masyarakat. Mengatasi hambatan ini adalah kunci untuk memastikan inklusivitas teknologi bagi semua golongan masyarakat, sehingga mereka dapat mengoptimalkan manfaat yang ditawarkan era digital. Selain itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga memiliki peran yang penting bagi ibu rumah tangga, baik dari segi pemberdayaan ekonomi maupun pengembangan kapasitas sosial dan lingkungan (Latapí Agudelo et al., 2019). Banyak program CSR yang menawarkan pelatihan keterampilan, termasuk penguasaan teknologi, manajemen keuangan, dan pendidikan kewirausahaan. Dengan berpartisipasi dalam program-



program ini, ibu rumah tangga dapat mengembangkan keterampilan baru yang tidak hanya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk menjadi lebih produktif dan berdaya di lingkungan mereka (Rönnegard, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat yang dilakukan di daerah kavling Senjulung Kabil Batam Kepulauan Riau, kepada wali murid salah satu SMKS Ibnu Sina, adanya kelompok masyarakat memiliki pemahaman yang kurang untuk memanfaatkan internet secara bijak dan produktif. hal ini dapat dilihat berdasarkan data awal yang dilakukan tim dengan menyebar kusioner analisis kebutuhan pada wali murid SMKS Ibnu Sina Kabil. Dari hasil analisis kebutuhan pada indikator penggunaan internet cerdas tingkat capaian responden 80%, pada indikator penggunaan keamanan dan privasi 76%, keterlibatan dalam CSR dan internet 77,6% dan penggunaan internet untuk mendukung ekonomi dan bisnis 77, 8%. Penelitian yang tersedia menunjukkan bahwa ketimpangan akses dan literasi digital masih menjadi isu penting dalam banyak komunitas, baik di Indonesia maupun secara global.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lindriany et al., 2022), ditemukan bahwa banyak ibu rumah tangga yang masih memiliki literasi digital yang rendah, yang menghambat kemampuan mereka untuk mengakses informasi yang relevan dan penting bagi kesejahteraan keluarga. Hasil studi menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang tidak memiliki pengetahuan memadai mengenai teknologi digital cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola informasi, berpartisipasi dalam ekonomi digital, dan melindungi diri dari informasi yang salah. Kesenjangan digital yang dialami oleh ibu rumah tangga di Indonesia sangat signifikan. penelitian yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2022) menekankan bahwa rendahnya akses terhadap pelatihan dan edukasi tentang penggunaan internet yang aman dan produktif menyebabkan banyak ibu rumah tangga tidak mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam konteks ini, literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis menggunakan perangkat dan aplikasi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menilai keakuratan informasi yang ditemukan di internet (Indrayanti et al., 2022).

Mengatasi kesenjangan digital di kalangan ibu rumah tangga memerlukan pendekatan yang terencana dan terfokus. Program Pelatihan Internet Cerdas, Produktif, dan Corporate Social Responsibility bagi Ibu Rumah Tangga, yang dirancang khusus untuk ibu rumah



tangga menjadi salah satu solusi yang menjanjikan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memanfaatkan internet secara aman dan produktif. kemudian juga dapat meningkatkan pemahaman tentang dasar-dasar penggunaan internet dan cara mengakses informasi yang benar, mengedukasi tentang risiko yang ada di internet dan cara melindungi diri serta keluarga dari informasi yang tidak valid dan memberdayakan ibu rumah tangga dengan keterampilan untuk memanfaatkan internet sebagai alat untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Program pelatihan yang dilakukan oleh (Kaslam et al., 2023), menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital bagi ibu rumah tangga meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan internet secara produktif dan aman. Pelatihan ini membantu mereka mengakses informasi penting, mengembangkan keterampilan digital, serta memperkuat kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan sehari-hari. Hal senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023) menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang dilibatkan dalam pelatihan literasi digital mengalami peningkatan signifikan dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi untuk keperluan keluarga, termasuk dalam hal pendidikan anak-anak mereka. Para ibu ini tidak hanya dilatih menggunakan teknologi dasar, tetapi juga bagaimana memanfaatkan internet dan aplikasi pembelajaran untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka di rumah. Hal ini penting untuk mengoptimalkan peran ibu dalam rumah tangga digital saat ini.

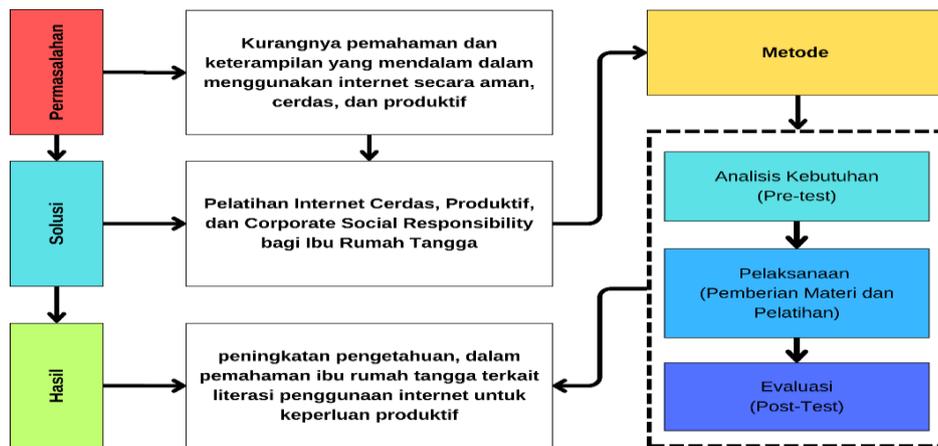
METODOLOGI

Kegiatan Pelatihan Internet Cerdas, Produktif, dan *Corporate Social Responsibility* bagi Ibu Rumah Tangga ini dilaksanakan pada wali murid dari SMKS Ibnu Sina di Kavling Senjulung Kabil Batam Kepulauan Riau. Sasaran utama adalah para orang tua, khususnya yang memiliki pemahaman rendah dalam memanfaatkan internet secara bijak dan produktif. Berdasarkan hasil observasi, mereka memerlukan peningkatan literasi digital terkait penggunaan internet, keamanan dan privasi online, keterlibatan dalam CSR, serta pemanfaatan internet untuk mendukung ekonomi dan bisnis.

Untuk lokasi pelaksanaan dilakukan di Kavling Senjulung Kabil, di lingkungan SMKS Ibnu Sina. Lokasi ini dipilih karena mayoritas peserta adalah wali murid sekolah

tersebut, dan kegiatan diadakan di ruang laboratorium komputer yang memiliki akses internet dan mudah dijangkau oleh masyarakat setempat untuk memfasilitasi partisipasi dari para peserta.

Waktu Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 14 s/d 15 Oktober 2024. Kegiatan dibagi menjadi beberapa sesi, termasuk pelatihan literasi digital, workshop keamanan internet, dan kelas tentang pemanfaatan internet untuk mendukung usaha kecil atau bisnis rumahan. Setiap sesi berlangsung selama dua jam, dengan jadwal yang disesuaikan agar peserta dapat mengikuti kegiatan tanpa mengganggu rutinitas harian mereka.



Figur 1. Metode Pelaksanaan PKM

Pada tahapan analisis kebutuhan dilakukan pre-test kepada peserta untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta dalam penggunaan internet cerdas, produktif dan *Corporate Social Responsibility* bagi Ibu Rumah Tangga. instrumen yang digunakan dalam analisis ini adalah berupa kusioner dengan menggunakan skala likert. Pengukuran ini juga digunakan dalam post-test, setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Kemudian dilakukan analisis tingkat capaian responden terhadap kusioner yang telah disebar kepada masing-masing peserta. Analisis ini bermaksud untuk mengFigurkan karakteristik masing-masing variabel. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya. Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut:



$$\text{Tingkat Capaian Responden} = \frac{\text{rata-rata skor}}{\text{skala maksimal}} \times 100\%$$

Dimana: TCR = tingkat pcapaian jawaban responden menyatakan bahwa kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Capaian Responden

<i>Tingkat Capaian Responden (TCR)</i>	<i>Kriteria</i>
90% - < 100 %	Sangat Baik
80% - < 90 %	Baik
65% - < 80 %	Cukup
55% - < 65 %	Kurang Baik
0% - < 55 %	Tidak Baik

sumber: (Suharsimi & Arikunto., 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Internet Cerdas Produktif dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi Ibu Rumah Tangga dilakukan melalui beberapa tahapan strategis, yang meliputi analisis kebutuhan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan ini memainkan peran penting dalam mencapai hasil yang optimal dan memberikan dampak yang signifikan bagi peserta pelatihan.

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap awal program dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan terhadap para peserta PKM, khususnya ibu rumah tangga yang menjadi wali murid di SMKS Ibnu Sina, Kavling Senjulung, Kabil Batam Kepulauan Riau. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital penggunaan internet cerdas kepada peserta, serta memahami sejauh mana mereka memanfaatkan internet dalam kehidupan sehari-hari. Tim pelaksana melakukan survei awal yang dirancang untuk menilai beberapa indikator utama, seperti tingkat pemahaman tentang penggunaan internet cerdas, keamanan dan privasi digital, keterlibatan dalam program CSR, serta pemanfaatan internet untuk mendukung kegiatan ekonomi, seperti bisnis rumahan dan pemasaran produk secara online.

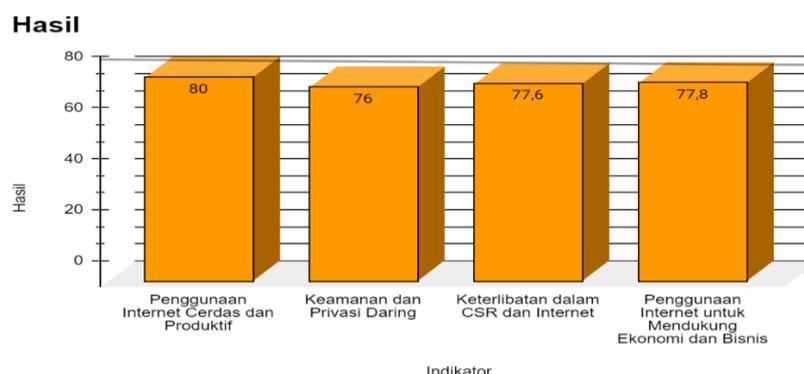
Tabel. 2 Hasil Analisis Kebutuhan

<i>No</i>	<i>Indikator</i>	<i>Hasil</i>	<i>Kategori</i>
1	Penggunaan Internet Cerdas dan Produktif	80	Baik
2	Keamanan dan Privasi Daring	76	Cukup
3	Keterlibatan dalam CSR dan	77,6	Cukup



Internet			
4	Penggunaan Internet untuk Mendukung Ekonomi dan Bisnis	77,8	Cukup
Rata-Rata		77,85	Cukup

Hasil dari analisis kebutuhan yang dilakukan pada wali murid sebanyak 20 peserta, analisis kebutuhan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta dan hasil menunjukkan bahwa meskipun 80% dari responden sudah menggunakan internet, sebagian besar dari mereka belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Terutama, hanya 76% yang memiliki pemahaman terkait keamanan dan privasi digital, sedangkan keterlibatan dalam kegiatan CSR dan pemanfaatan internet untuk tujuan ekonomi tercatat sebesar 77,6% dan 77,8%. Untuk indikator keseluruhan maka tingkat penggunaan internet cerdas dan produktif berada dalam kategori cukup dengan tingkat capaian 77,85%. Data ini menjadi landasan untuk merancang modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta, memastikan bahwa materi yang disampaikan benar-benar relevan dan aplikatif.



Figur 2. Grafik Hasil Analisis Kebutuhan

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah analisis kebutuhan selesai, tahap pelaksanaan dimulai dengan menyusun program pelatihan yang mencakup materi-materi penting tentang penggunaan internet cerdas dan produktif. Pelatihan dilakukan dalam dua format, yaitu tatap muka dan online, untuk memberikan fleksibilitas kepada peserta. Sesi online dilaksanakan dalam rangka sosialisasi dan membahas teknik pelatihan yang harus dipersiapkan peserta sebelum datang di lokasi (ruang kelas/labour) sedangkan sesi tatap muka diadakan di ruang laboratorium komputer SMKS Ibnu Sina Kabil Batam.

Pelatihan ini dibagi menjadi beberapa modul yang disusun secara bertahap. Modul pertama fokus pada literasi digital dasar, mencakup pemahaman umum tentang cara kerja



internet, bagaimana menggunakan perangkat digital dengan aman, serta cara menyaring informasi yang valid untuk menghindari hoaks. Modul kedua berfokus pada keamanan dan privasi *online*, mengajarkan peserta bagaimana melindungi data pribadi dan keluarga saat menggunakan internet. Modul terakhir didedikasikan untuk pemanfaatan internet dalam mendukung kegiatan ekonomi rumah tangga, seperti cara memulai bisnis kecil dari rumah, menggunakan *platform e-commerce*, dan pemasaran produk secara *online*.



Figur 3. Pelaksanaan PKM

Partisipasi dalam pelatihan sangat tinggi, dengan sebagian besar peserta mengikuti seluruh sesi dengan antusiasme yang besar. Mereka mendapatkan kesempatan untuk berlatih secara langsung dalam menggunakan aplikasi dan platform digital yang diajarkan. Hal ini menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan akan literasi digital di kalangan ibu rumah tangga.

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan peningkatan Penggunaan Internet cerdas dan produktif di kalangan peserta. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis dan observasi langsung terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari. Selain itu, peserta diminta untuk memberikan umpan balik terkait pengalaman mereka selama pelatihan. berikut hasil evaluasi



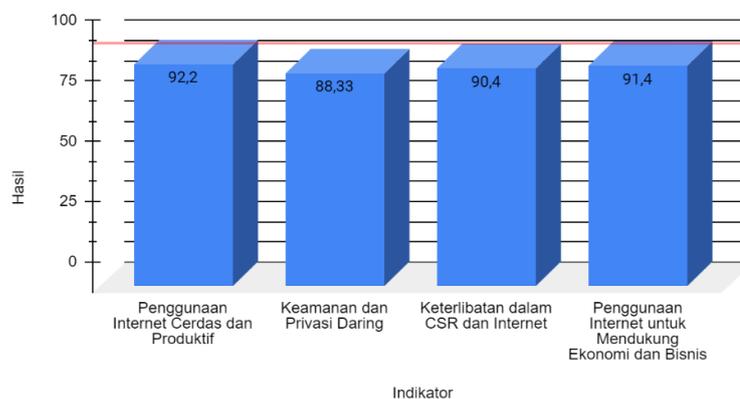
yang telah dilakukan melalui instrument post-test pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Post-Test

<i>No Indikator</i>	<i>Hasil</i>	<i>Kategori</i>
1 Penggunaan Internet Cerdas dan Produktif	92,2	Sangat Baik
2 Keamanan dan Privasi Daring	88,33	Baik
3 Keterlibatan dalam CSR dan Internet	90,4	Sangat Baik
4 Penggunaan Internet untuk Mendukung Ekonomi dan Bisnis	91,4	Sangat Baik
Rata-Rata	90,58	Sangat Baik

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman penggunaan internet cerdas dan produktif. Pemahaman peserta terkait penggunaan internet untuk tujuan produktif meningkat secara keseluruhan tingkat capaian responden sebesar 90,58% dibandingkan sebelum pelatihan. Peserta juga melaporkan peningkatan kemampuan dalam mengelola privasi dan keamanan online, serta lebih aktif dalam kegiatan CSR yang relevan dengan penggunaan teknologi. Mereka mampu memanfaatkan internet untuk mendukung usaha rumahan, seperti pemasaran produk secara online dan penggunaan media sosial untuk memperluas jaringan usaha.

Hasil Evaluasi Post-Test

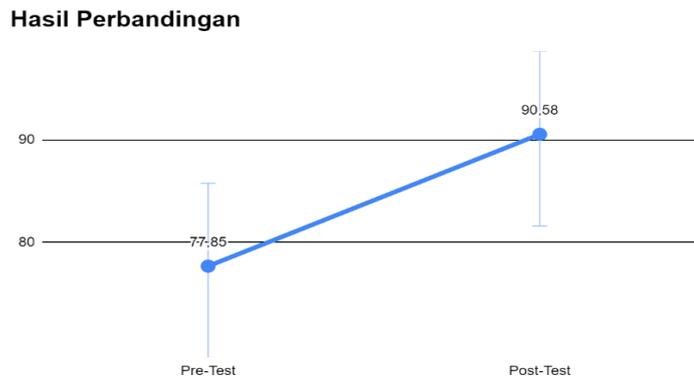


Figur 3. Grafik Hasil evaluasi Post-Test

Evaluasi juga mencatat bahwa pelatihan ini berhasil memberikan dampak yang sangat baik kepada para peserta dibuktikan dalam pelaksanaan evaluasi dan penyampaian pesan kesan peserta bahwa mereka sangat senang dengan model pelatihan ini dan akan mengimplementasikan hasil pelatihan dalam kehidupan keluarga mereka dan juga pembinaan kepada anak-anak di lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman penggunaan internet cerdas dan produktif, tetapi juga



memberdayakan ibu rumah tangga untuk berkontribusi lebih dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Data hasil perbandingan peningkatan dari pre-test sebesar 77,87 % dan pos-test sebesar 90,58%. Perbedaan peningkatan juga dapat dilihat pada Figur 4:



Figur 4. Hasil Perbandingan Pre-Test dan Pos-Test

Berdasarkan hasil pelatihan Internet Cerdas Produktif dan CSR bagi ibu rumah tangga, terjadi peningkatan signifikan dalam literasi digital peserta. Peningkatan pemahaman terkait penggunaan internet yang aman dan produktif sebesar 90,58% menunjukkan kesuksesan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan peserta untuk memanfaatkan teknologi digital. Pembahasan ini dapat dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pemanfaatan internet bagi perempuan, terutama ibu rumah tangga. Penelitian oleh Mudra (2020) menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dapat membantu masyarakat lebih berpartisipasi dalam ekonomi digital dan melindungi diri dari informasi yang salah. Selain itu, penelitian lain oleh Fauzia & Hidayati (2023) menggaris bawahi bagaimana literasi digital mendukung pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui pengembangan usaha kecil berbasis teknologi. Temuan ini sejalan dengan hasil pelatihan yang menunjukkan bahwa peserta sangat terinspirasi untuk memanfaatkan internet dalam pemasaran produk online dan usaha rumahan.

Pelatihan internet cerdas mampu meningkatkan kemampuan perempuan dalam mengakses informasi penting untuk kehidupan sehari-hari dan mengoptimalkan peran mereka di lingkungan digital. Hal ini mendukung kesimpulan bahwa penggunaan internet cerdas dan produktif tidak hanya membantu ibu rumah tangga meningkatkan produktivitas pribadi tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, program pelatihan ini berhasil memperkuat pengetahuan peserta dan memberikan dampak nyata pada ekonomi rumah tangga, sejalan dengan tren penelitian sebelumnya yang relevan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan Internet Cerdas Produktif dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi ibu rumah tangga berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan internet secara aman dan produktif. Peningkatan pemahaman mencapai 90,58%, menunjukkan bahwa para peserta mampu menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal keamanan digital dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung ekonomi rumah tangga. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan dalam memberdayakan ibu rumah tangga untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak, mendukung ekonomi keluarga, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

REFERENSI

- Adi, N. H., Wahdi, Y. W., Safi'i, M., & Yunesman. (2024). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Edpuzzle Bagi Guru-Guru Sekolah Menengah Pertama. *J-COSCIS : Journal of Computer Science Community Service*, 4(2), 238–248. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v4i2.21522>
- Fauzia, A., & Hidayati, S. (2023). Improving Digital Literacy of Rural Women Entrepreneurs in Indonesia. *2023 11th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–5.
- Indrayanti, I., Ramdhani, A., & Romadhon, S. A. (2022). Peningkatan Pemanfaatan Literasi Digital Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Bekerja Di Lingkungan Desa Watubelah, Kabupaten Cirebon. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 617–622. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i2.617-622>
- Kaslam, K., Luneto, R., Aisyah, A. A., & Rahmadani, N. H. (2023). Cerdas Bermedia Sosial dan Produktif Bagi Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Digital Marketing. *Ruang Komunitas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.24252/rkjpm.v1i1.34800>
- Latapí Agudelo, M. A., Jóhannsdóttir, L., & Davídsdóttir, B. (2019). A literature review of the history and evolution of corporate social responsibility. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s40991-018-0039-y>
- Lestari, I. L., Fibriyani, V., & Zulfarosda, R. (2023). Menumbuhkan Literasi Digital pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Panggungrejo. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 6(1), 72. <https://doi.org/10.51213/jmm.v6i1.138>
- Lindriany, J., Hidayati, D., & Muhammad Nasaruddin, D. (2022). Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.201>



- Mudra, H. (2020). Digital literacy among young learners: how do EFL teachers and learners view its benefits and barriers? *Teaching English with Technology*, 20(3), 3–24.
- Nugraheni, E. Y., & Rahmattullah, M. (2021). Peningkatan literasi digital dan inovasi produk Sasirangan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga di masa pandemi Covid 19. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7.
- Press, U. G. M. (2021). *Perempuan Dan Literasi Digital: Antara Problem, Hambatan, Dan Arah Pemberdayaan*. UGM PRESS.
- Rönnegard, D. (2020). The Form of the Firm: A Normative Political Theory of the Corporation, by Abraham Singer. New York: Oxford University Press, 2019. 312 pp. *Business Ethics Quarterly*, 30(2), 277–279. <https://doi.org/10.1017/beq.2020.7>
- Suharsimi, & Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta. In *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa* (Vol. 53, Issue 9). PT. Rineka Cipta.
- Susanti, L. D., Indrianti, D. T., Hilmi, M. I., & Handayani, S. M. (2022). Literasi Digital: Pemberdayaan Perempuan pada Kelompok Dasa Wisma di Kabupaten Banyuwangi. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 115–126. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i2.49504>